

Efektivitas Pengelolaan Modal Kerja Dalam Usaha Menjaga Likuiditas Dan Meningkatkan Profitabilitas Perusahaan

(Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2013)

Agung Laksana

KonsentrasiManajemenKeuangan
JurusanManajemen

FakultasEkonomidanBisnisUniversitasBrawijaya Malang

Email : ardika27@gmail.com

Dosen Pembimbing:

Dr. Siti Aisjah SE., MS.,CSRS

DosenManajemenKeuanganStrategik

FakultasEkonomidanBisnisUniversitasBrawijaya Malang

Email : aisjahsiti@gmail.com; aisjah@ub.ac.id

Abstrak:Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana efektifitas pengelolaan modal kerja perusahaan sehingga dapat meningkatkan profitabilitas dan menjaga likuiditas perusahaan. Perhitungan variabel likuiditas menggunakan analisis rasio likuiditas dan manajemen aset, sedangkan perhitungan variabel profitabilitas menggunakan analisis rasio profitabilitas. Pengujian ini menggunakan analisis kuantitatif. Data penelitian diperoleh dari laporan keuangan 3 perusahaan rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk periode 2010-2013 yang telah terpilih berdasarkan kriteria tertentu. Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa besarnya modal kerja industri rokok telah mengalami peningkatan atau perkembangan. Melihat tingkat rasio likuiditas perusahaan menurun dapat dikatakan perusahaan dalam periode 2010-2013 mengalami kesulitan memenuhi kewajiban jangka pendeknya, tetapi manajemen aset perusahaan dapat memaksimalkan penggunaan aset dengan efisien, sedangkan rasio profitabilitas perusahaan menunjukkan bahwa setiap tahun tingkat profitabilitas perusahaan mengalami peningkatan.

Kata Kunci : Modal Kerja, Profitabilitas, Likuiditas.

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Dalam persaingan global seperti saat ini suatu perusahaan dituntut untuk beroperasi dengan mengelola modal kerjanya secara efektif dan efisien agar kedua tujuan, yaitu meningkatkan profitabilitas dan menjaga likuiditas dapat tercapai.

“Profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba selama periode tertentu” (Munawir, 2007:33). Disini profitabilitas sangat penting, karena untuk dapat melangsungkan hidupnya, suatu perusahaan haruslah berada dalam keadaan menguntungkan/*Profitable* (Lukman Syamsuddin, 2009:59). Selain meningkatkan profitabilitas, perusahaan juga harus dapat

menjaga likuiditasnya. Likuiditas tidak hanya berkenaan dengan keadaan keseluruhan keuangan perusahaan, tetapi juga berkaitan dengan kemampuannya untuk mengubah aktiva lancar tertentu menjadi uang kas (LukmanSyamsuddin, 2009:41). Menurut Munawir (2007:114) Kebutuhan modal kerja perusahaan harus direncanakan dengan baik dalam arti cukup, tidak kekurangan atau kelebihan. Adanya ketercukupan modal kerja akan sangat menguntungkan bagi perusahaan karena memungkinkan perusahaan untuk dapat beroperasi dengan lancar, dapat membayar kewajiban-kewajibannya pada saat jatuh tempo, serta perusahaan tidak akan mengalami kesulitan keuangan.

Obyek penelitian ini adalah perusahaan rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2013. Pemilihan Perusahaan rokok sebagai obyek penelitian adalah karena Indonesia merupakan pasar rokok yang sangat potensial dan di tunjang dengan keadaan bahwa menghisap rokok telah menjadi budaya lokal bagi jutaan penduduk Indonesia. Disatu sisi rokok berpengaruh buruk pada kesehatan tapi disisi lain industri rokok adalah pegangan hidup masyarakat karena industri ini menyerap banyak tenaga kerja dan selain itu industri ini adalah penyumbang pajak terbesar bagi Indonesia.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengelolaan modal kerja, tingkat likuiditas dan profitabilitas perusahaan rokok yang terdaftar di BEI pada periode 2010-2013.

TINJAUAN PUSTAKA

Penelitian mengenai Pengelolaan Modal kerja (*Working Capital Management*) sudah banyak dilakukan. Penelitian-penelitian ini mencoba menunjukkan pentingnya modal kerja untuk pembiayaan operasional perusahaan. Oleh sebab itu, penelitian ini mengacu pada penelitian terdahulu dengan tujuan memperkuat hasil penelitian terdahulu.

Menurut Sundjaja & Barlian (2003:187) Modal Kerja adalah Aktiva lancar yang mewakili bagian dari investasi yang berputar dari satu bentuk ke bentuk lainnya dalam melaksanakan suatu usaha. Modal kerja terdiri dari modal kerja bruto (*Gross Working Capital*), yaitu investasi sebuah perusahaan pada aktiva-aktiva jangka pendek seperti kas, sekuritas, persediaan dan piutang. Sedangkan modal kerja bersih (*Net Working Capital*) didefinisikan sebagai aktiva lancar yang dikurangi kewajiban lancar Brigham dan Houston (2011:258-259). Sedangkan menurut Van Horne & Wachowicz, Jr (2007: 214) dalam buku Prinsip-prinsip Manajemen Keuangan, Modal kerja terbagi menjadi dua konsep, yaitu:

Modal Kerja Bersih (*Net Working Capital*) adalah Selisih aktiva lancar terhadap hutang jangka pendek. Kelebihan ini merupakan jumlah aktiva lancar yang berasal dari hutang jangka panjang dan modal sendiri. Tentunya definisi ini bersifat kualitatif karena menunjukkan kemungkinan tersedianya aktiva lancar yang lebih besar daripada hutang jangka pendek dan menunjukkan tingkat keamanan bagi kreditur jangka pendek serta menjamin kelangsungan usaha dimasa mendatang. Modal Kerja Kotor (*Gross Working Capital*) merupakan jumlah keseluruhan dari aktiva lancar. Definisi ini bersifat kuantitatif karena menunjukkan jumlah dana yang dipergunakan untuk maksud-maksud operasi jangka pendek. Waktu tersedianya modal kerja akan tergantung pada macam dan tingkat likuiditas dari unsur-unsur aktiva lancar misalnya: kas, surat berharga,

piutang, dan persediaan. **Ratih(2008)**, menggunakan variabel Modal Kerja, Rasio Likuiditas dan Rasio Profitabilitas. Dalam penelitian ini diuraikan tentang bagaimana pengelolaan modal kerja dan bagaimana tingkat likuiditas dan profitabilitas perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI, dengan menggunakan Variabel Penelitian Modal Kerja, Rasio Likuiditas dan Rasio Profitabilitas.

Likuiditas merupakan suatu indikator mengenai kemampuan perusahaan dalam membayarkan semua kewajiban finansial jangka pendek pada saat jatuh tempo dengan menggunakan aktiva lancar yang tersedia (LukmanSyamsudin, 2009:41). **Maya(2009)**, menggunakan variabel Modal Kerja, Rasio likuiditas, Rasio aktvitas, dan rasio profitabilitas. Dalam penelitian ini diuraikan tentang pengelolaan modal kerja pada perusahaan Rokok CV. Cempaka Tulungagung.

Rasio Manajemen Aset Adalah rasio yang mengukur seberapa efektif perusahaan mengelola aktivitya. Rasio ini juga menjelaskan apakah semua aktiva yang dilaporkan dalam neraca sudah wajar, terlalu tinggi atau terlalu rendah jika dibandingkan dengan tingkat penjualan yang diproyeksikan (Brigham & Houston, 2010:136). **Martin (2011)**, menggunakan variabel Modal kerja, rasio likuiditas, aktiva, profitabilitas, dan Siklus konversi kas. Dalam penelitian ini diuraikan tentang tingkat efisiensi modal kerja, likuiditas dan profitabilitas perusahaan.

Perusahaan pada umumnya bertujuan memperoleh laba secara optimal dari pemanfaatan potensi yang dimilikinya dengan baik. Oleh karena itu, pengelolaan modal kerja yang baik sangat diperlukan guna menjaga profitabilitas dari suatu perusahaan. Profitabilitas adalah menunjukkan kemampuan perusahaan memperoleh laba selama periode tertentu (Munawir, 2007:33). **Enggar Ardhani (2011)**, menggunakan variabel Modal kerja, rasio likuiditas, aktiva, dan profitabilitas. Dalam penelitian ini diuraikan tentang pengelolaan modal kerja dan tingkat likuiditas serta profitabilitas perusahaan.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam menyusun penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan studi kasus. Metode deskriptif merupakan suatu metode dalam meneliti studi kasus sekelompok manusia, suatu obyek ataupun persoalannya dan tidak dimaksudkan untuk menarik kesimpulan yang berlaku umum. Tujuan dari penelitian deskriptif adalah membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat, serta hubungan antara fenomena yang diselidiki (Nazir, 2003:54)

Populasi dan Sampel

Populasi adalah sekelompok orang, kejadian, atau segala sesuatu yang mempunyai karakteristik tertentu. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Penelitian ini menggunakan metode *saturation sampling* (Sampling jenuh), yaitu metode pengambilan sampel dengan mengikut sertakan semua anggota populasi sebagai sampel penelitian (Arikunto, 2006). Jadi, sampel penelitian ini adalah semua perusahaan rokok yang terdaftar di BEI sebanyak 3 Perusahaan yaitu PT. Gudang

Garam Tbk., PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk., dan PT. Bentoel Internasional Investama Tbk.

Lokasi Penelitian

Penelitian ini mengambil lokasi di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan pertimbangan bahwa BEI merupakan sentral informasi perusahaan yang Go Public di Indonesia. Sedangkan pengambilan datanya dilakukan di Website: www.idx.co.id dan di Galeri Investasi BEI Universitas Brawijaya, Jl. MT Haryono no. 165 Malang

Periode Pengamatan

Periode pengamatan pada penelitian ini menggunakan data time series, yaitu data yang dikumpulkan berupa laporan keuangan dari tahun 2010-2013. Periode selama 4 tahun ini dipilih dengan pertimbangan untuk mendapatkan data terbaru dari obyek penelitian.

Metode Pengumpulan Data

Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Data kuantitatif menurut Mudrajat Kuncoro (2004:124) merupakan data yang terukur dan biasanya dalam suatu skala numerik (Angka). Data yang digunakan adalah Laporan Keuangan Perusahaan Rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2010-2013

Sumber Data

Sumber data adalah subyek dari mana data diperoleh (Nur Indrianto dan Bambang Supomo, 2002: 146). Sumber data dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (Diperoleh dan dicatat oleh pihak lain).

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah menggunakan teknik dokumentasi. Dengan menggunakan teknik ini maka data diperoleh dari laporan kegiatan perusahaan berupa laporan keuangan periode 2010-2013 dan data lain yang relevan yang didapatkan dari website.

Operasionalisasi Variabel

1. Variabel Tidak Bebas (*Dependent Variable*)

Variabel dependen (terikat) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2004:33).

Dalam penelitian ini variabel dependennya yaitu:

X_1 = Rasio Likuiditas

X_2 = Rasio Manajemen Aset

X_3 = Rasio Profitabilitas

2. Variabel Bebas (*Independent Variabel*)

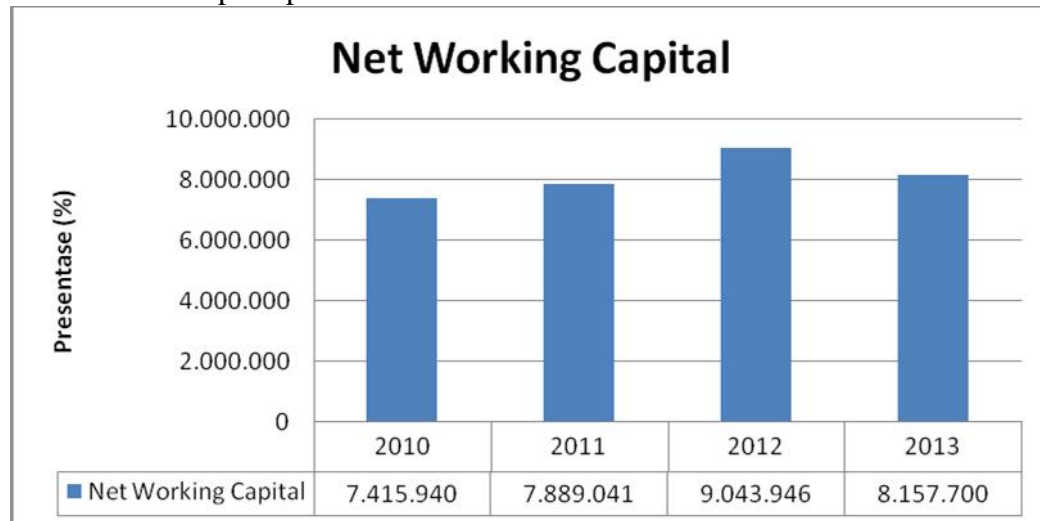
Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat) (Sugiyono, 2004:33).

Di dalam penelitian ini terdapat satu variabel bebas yaitu:

Y = Modal Kerja

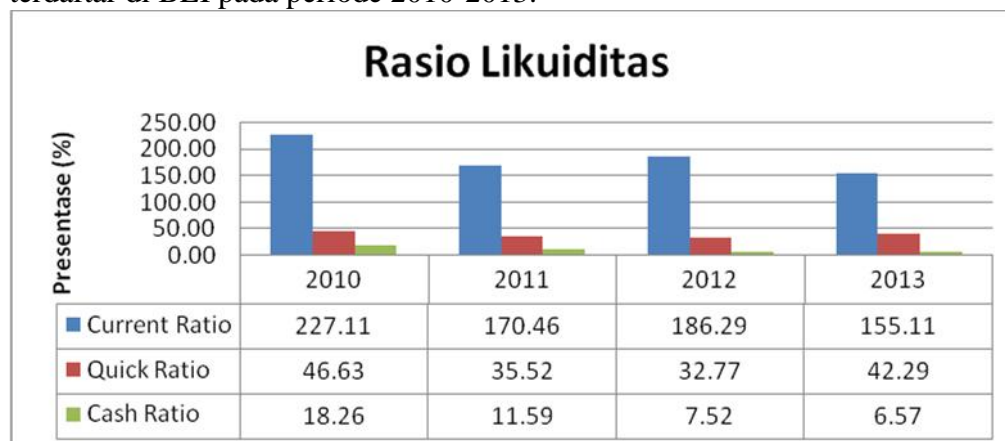
HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Perhitungan Pergerakan Modal Kerja Bersih Industri rokok yang terdaftar di BEI pada periode 2010-2013.



Berdasarkan analisis yang telah dilakukan sebelumnya, dapat diketahui bahwa pengelolaan modal kerja pada industri rokok yang terdaftar di BEI pada periode penelitian tahun 2010 hingga 2013 dapat dikatakan sangat baik karena dalam pergerakannya ia mengalami peningkatan tiap tahunnya, meskipun telah terjadi fluktuasi pada akhir periode penelitian namun bila dibandingkan dengan tahun 2010 masih berada di atasnya. Jadi dapat dikatakan bahwa modal kerja industri rokok adalah industri yang menguntungkan yang selalu mengalami perkembangan pada tiap tahunnya.

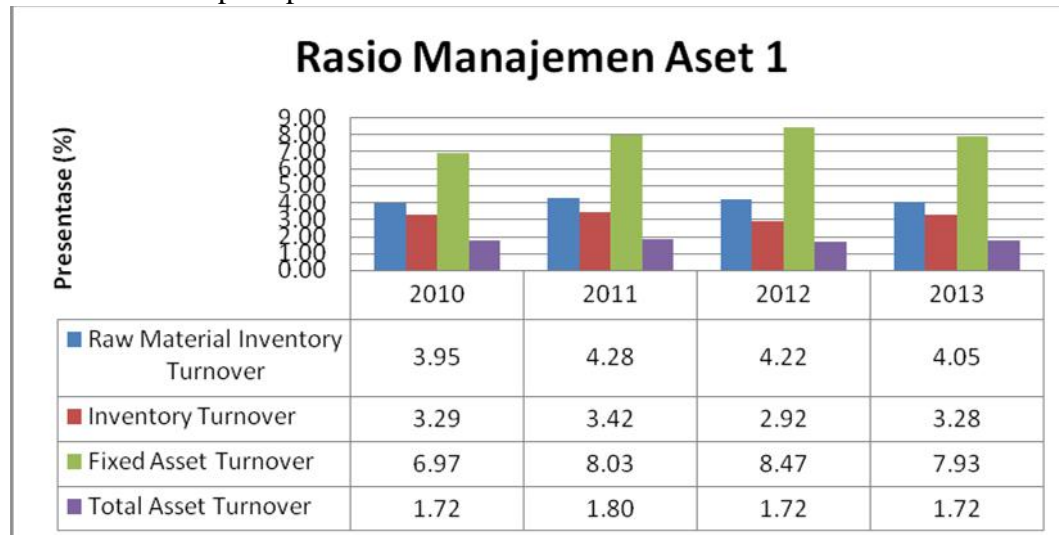
Hasil Perhitungan Pergerakan Rasio Likuiditas Industri rokok yang terdaftar di BEI pada periode 2010-2013.



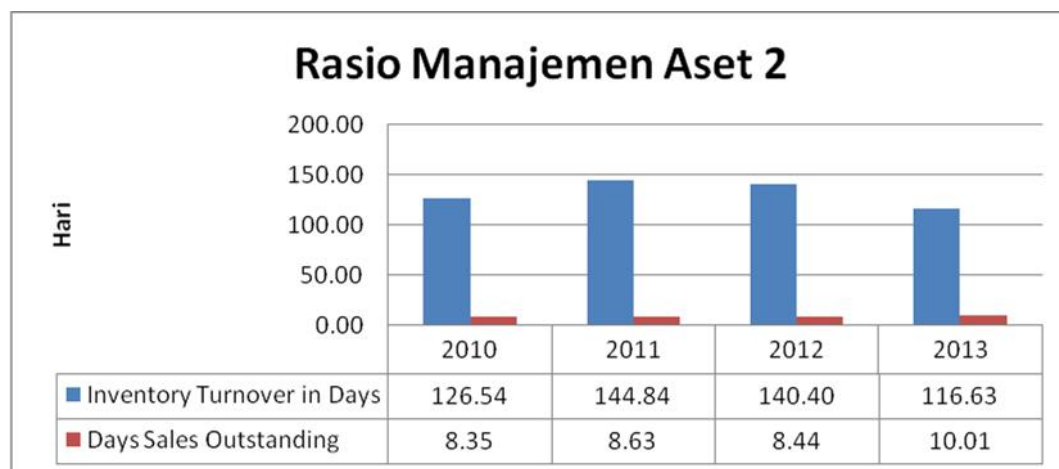
Untuk rasio likuiditas industri, berdasarkan pergerakannya selama periode penelitian, dapat dikatakan telah mengalami penurunan, namun apabila dilihat dari segi efisiensi, tingkat likuiditas industri rokok yang terdaftar di BEI secara umum dapat dikatakan efisien. Ini menunjukkan bahwa kebijakan seluruh perusahaan mengupayakan agar modal kerjanya secara maksimal dapat diputar

dalam kegiatan operasional perusahaan sehari-hari tanpa adanya dana yang menganggur dan tanpa mengganggu kondisi likuiditas perusahaan.

Hasil Perhitungan Pergerakan Rasio Manajemen Aset 1 rokok yang terdaftar di BEI pada periode 2010-2013.



Hasil Perhitungan Pergerakan Rasio Manajemen Aset 2 rokok yang terdaftar di BEI pada periode 2010-2013.



Untuk rasio Manajemen Aset, berdasarkan pergerakannya selama periode penelitian, dapat dikatakan terjadi fluktuasi. Namun apabila dilihat secara keseluruhan, pergerakan dari rasio ini meningkat selama periode penelitian.

Untuk pengelolaan persediaan keseluruhan dan persediaan bahan baku perusahaan, terbilang cukup baik, terbukti dari rata-rata perputaran persediaan bahan baku industri yang hanya melingkupi antara 2 hingga 3 kali pertahun. Karena jika jumlah persediaan berlebihan dimana tingkat likuiditas perusahaan sangat tinggi akan menyebabkan perputaran modal kerja semakin lambat dan hal tersebut menunjukkan bahwa praktik manajemen dalam mengelola modal kerja belum efektif.

Hasil Perhitungan Pergerakan Rasio Profitabilitas rokok yang terdaftar di BEI pada periode 2010-2013.



Meskipun beberapa rasio menunjukkan pergerakan yang mengalami fluktuasi, akan tetapi apabila melihat dari awal hingga akhir periode, dapat kita ambil kesimpulan bahwa pergerakan rasio profitabilitas industri rokok yang terdaftar di BEI mengalami pertumbuhan.

Dalam keadaan normal, profitabilitas dapat ditingkatkan dengan cara meningkatkan jumlah laba bersih perusahaan. Peningkatan jumlah laba bersih dapat diperoleh dengan meningkatkan penjualan dan mengurangi biaya produksi. Akan tetapi, adanya kebijakan pemerintah untuk menaikkan pita cukai rokok dapat mengakibatkan laba bersih yang menurun, meskipun penjualan terus meningkat karena peningkatan penjualan lebih kecil daripada kenaikan biaya. Dalam kondisi tersebut, profitabilitas perusahaan dapat ditingkatkan dengan cara mengefisienkan biaya produksi.

Implikasi Hasil Penelitian

Selain terkait dengan tujuan perusahaan untuk mendapatkan keuntungan pengelolaan produksi dapat juga dikaitkan dengan sifat pasar (Konsumen) yang cukup luas, maka efisiensi, efektivitas, dan inovasi terhadap persediaan yang disesuaikan dengan struktur pasar usaha perlu menjadi pertimbangan khusus bagi perusahaan. Oleh karena itu, akan lebih baik apabila perusahaan menentukan kebijakan dan strateginya dalam pengelolaan produksi dengan melihat akan kelebihan dan kekurangan dari perusahaan itu sendiri.

KESIMPULAN DAN SARAN

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan, dapat diambil kesimpulan bahwa besarnya modal kerja industri rokok, telah mengalami peningkatan selama periode penelitian dimana ini menunjukkan bahwa industri rokok mengalami peningkatan atau perkembangan.

Rasio likuiditas perusahaan-perusahaan rokok yang terdaftar di BEI pada periode 2010 hingga 2013 bisa dikatakan berada dalam keadaan kurang likuid. Kondisi tersebut mengindikasikan bahwa sebagian aktiva lancar yang ada dialokasikan untuk menjaga tingkat likuiditas terjadi penurunan, sehingga perusahaan agak mengalami kesulitan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek finansialnya pada saat jatuh tempo.

Dari komponen rasio Manajemen Aset, dapat dilihat bahwa dana yang tertanam pada persediaan cukup besar dan waktu yang diperlukan untuk piutang menjadi kas juga terbilang singkat sehingga dapat mengurangi resiko tidak tertagihnya piutang. Selain itu, pada tingkat perputaran aset tetap dan total aset, dapat dikatakan bahwa setiap perusahaan telah mampu menggunakan aset mereka dengan efisien sehingga dapat memberikan pendapatan yang sesuai bagi perusahaan.

Selama periode penelitian, dapat dikatakan kondisi atau kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan sangat baik meskipun dalam perhitungan beberapa rasio terdapat fluktuasi, akan tetapi apabila dilihat secara keseluruhan, tingkat profitabilitas industri rokok yang terdiri dari perusahaan rokok yang terdaftar di BEI selalu mengalami peningkatan pada tiap tahunnya.

SARAN

Dari kesimpulan diatas, penulis mencoba memberikan saran yang dapat digunakan sebagai masukan dalam pemecahan masalah sebagai berikut:

Dengan modal kerja yang dimiliki, hendaknya perusahaan menjalankan aktivitas operasi sebaik mungkin. Jumlah hutang dan piutang usaha lebih diperhatikan lagi agar perusahaan dapat membayar hutang dengan tertib dan piutang usaha yang ada tidak berlebihan. Selain itu jumlah persediaan juga hendaknya disesuaikan dengan kebutuhan saja.

Bagi peneliti yang akan melakukan penelitian lanjutan dari penelitian ini, diharapkan agar dapat memperbarui perhitungan rasio-rasionya menggunakan teori terbaru sehingga informasi yang diperoleh lebih sempurna serta dapat mengembangkan penelitian ini menjadi sesuatu yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi, 2006, *Prosedur Penelitian suatu pendekatan Prakter*, Penerbit: PT. Rineke Cipta, Jakarta.

- Brigham, Eugene F. Dan Houston Joel F., 2011, *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*, Buku 2, Edisi 11, Penerbit Salemba Empat, Jakarta.
- Enggar Ardhani, 2011, *Pengelolaan Modal Kerja Dalam Usaha Menjaga Likuiditas dan Meningkatkan Profitabilitas Perusahaan (Pada Perusahaan rokok yang terdaftar di BEI periode 2005 - 2008)*, Skripsi, Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya, Malang.
- Lukman Syamsuddin, 2009, *Manajemen Keuangan Perusahaan*, Penerbit PT. Raja Grafindo Persada, Rajawali Pers, Jakarta.
- Martin, 2011, *Analisis Efisiensi Modal Kerja guna menjaga Likuiditas & Profitabilitas (Studi pada perusahaan Food & Beverage yang Listing di BEI Periode tahun 2007 - 2009)*, Skripsi, Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya, Malang.
- Maya Iqlima, 2009, *Analisis pengelolaan modal kerja sebagai usaha menjaga likuiditas dan profitabilitas pada perusahaan rokok CV. Cempaka Tulungagung periode 2005 – 2007*, Skripsi, Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya, Malang.
- Muhamad Nazir, 2003, *Metodologi Penelitian*, Penerbit Ghalia Indonesia, Jakarta
- Munawir, S., 2007, *Analisa Laporan Keuangan*, Edisi Keempat, Liberty, Yogyakarta.
- Nur Indiantoro dan Bambang Supomo 2002, *Metode Penelitian Bisnis untuk Analisa dan Manajemen*, Penerbit: BPFE, Yogyakarta.
- Ratih Puspitasari Ekawati, 2008, *Analisis pengelolaan modal kerja sebagai usaha untuk menjaga likuiditas dan profitabilitas (pada perusahaan pertambangan yang listing di BEI Periode 2004 - 2006)*, Skripsi, Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya, Malang.
- Ridwan Sundjaja dan Inge Barlian, 2003, *Manajemen Keuangan*, Jilid 1, Edisikelima, Penerbit Literata Lintas Media, Jakarta.
- Sugiyono, (2004), *Metode Penelitian Bisnis*, cetakan keenam, Alfabeta, CV Bandung.
- Van Horne, James C. & Wachowicz, John M., Jr. 2007, *Prinsip-prinsip Manajemen Keuangan*, Jilid 1, Edisi kedua belas, Salemba Empat, Jakarta.